

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Penelitian Hukum pada dasarnya merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada metode, sistematika dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari satu atau beberapa gejala hukum tertentu dengan jalan menganalisisnya, oleh sebab itu diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap fakta hukum tersebut untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala bersangkutan. Metode Penelitian Sesuai Dengan Pendekatannya:

1. Penelitian hukum dengan pendekatan Non-Doktrinal/ Empiris:

Empirical law research, yaitu penelitian hukum positif tidak tertulis mengenai perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat. Penelitian hukum empiris mengungkapkan hukum yang hidup (*living law*) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.

2. Penelitian hukum dengan pendekatan Doktrinal/Normatif:

Penelitian hukum yang mengkaji hukum tertulis dari berbagai aspek, yaitu aspek teori, sejarah, filosofi, perbandingan, struktur dan komposisi, lingkup dan materi, konsistensi, penjelasan umum dan pasal demi pasal, formalitas dan kekuatan mengikat suatu UU, serta bahasa hukum yang digunakan, tetapi tidak mengkaji aspek terapan atau implementasinya.

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan yang pertama yakni penelitian hukum dengan pendekatan NonDoktrinal/ Empiris: *Empirical law research*, maka dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yang pada hakekatnya mengamati perilaku anggota masyarakat dalam hubungan hidup bermasyarakat, seperti berinteraksi dengan mereka, dan memahami bahasa serta tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya agar dapat

mengungkapkan hukum yang hidup (living law) dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan menjadi tempat penelitian kasus ini adalah Lahan Perkebunan di Kelurahan Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

C. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

- a. Data primer yang bersumber dari data utama yaitu masyarakat (responden dan informan) yang terkait langsung dengan objek penelitian dan data sekunder dari kepustakaan dan dokumen bahan hukum.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan yakni melakukan serangkaian kegiatan membaca, mengutip, mencatat buku-buku, menelaah perundang-undangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

2. Sumber Data

- a. Data lapangan, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari penelitian di lapangan yang mempunyai hubungannya dengan kasus yang akan diteliti.
- b. Data kepustakaan, yaitu data yang diperoleh dari berbagai sumber atau bahan kepustakaan, seperti buku-buku hukum, hasil penelitian dan literatur lainnya sesuai dengan kasus yang diangkat.

D. Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak yang dipandang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, seperti: Pemilik Lahan Sewa, Masyarakat.

E. Metode Pengumpulan Data

Salah satu bagian terpenting dari penelitian adalah mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya untuk melakukan penelitian yang valid. Untuk memperoleh data yang valid tentunya membutuhkan teknik tertentu untuk mendapatkan data yang benar dan akurat. Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tujuan yaitu untuk melakukan proses tanya jawab secara langsung antara peneliti ke responden, atau informan atau narasumber. Wawancara merupakan bagian penting dari penelitian hukum empiris. Karena tanpa wawancara, peneliti kehilangan informasi yang hanya bisa diperoleh dengan bertanya kepada responden, informan, atau informan secara langsung. Dalam kegiatan wawancara ini, sebagai peneliti dapat menggunakan daftar pertanyaan atau dengan melakukan tanya jawab secara spontan namun terarah, yang terpenting adalah peneliti mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam kasus ini wawancara akan dilakukan kepada Pemilik Lahan Sewa, Masyarakat.

2. Observasi

Kegiatan penelitian dengan melakukan pengamatan langsung terhadap suatu objek di lapangan dengan merekam, memotret, dan merekam keadaan dan keadaan serta peristiwa hukum yang sedang berlangsung. Observasi yang dilakukan pada kasus ini dilakukan dengan terjun langsung Ke Lahan Perkebunan di Kelurahan Pakuan Aji Kecamatan Sukadana Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis. Yang dilakukan pada metode dokumentasi, yaitu dengan mencari data-data mengenai hal-

hal atau variabel berupa arsip-arsip, dan dokumen-dokumen yang ada.

F. Metode Analisis Data

Sudah sepantasnya peneliti melakukan pengolahan data setelah pengumpulan data. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga selesai. Miles dan Huberman memberikan model analisis umum mengikuti model interaksi sebagai berikut:

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

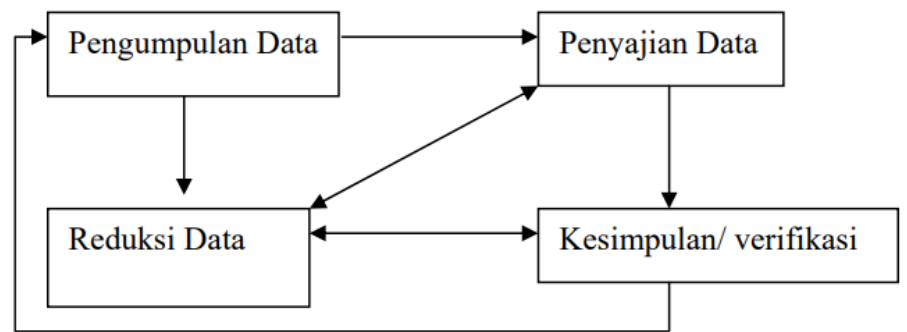
Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan dalam penelitian pendekatan empiris dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian pendekatan empiris masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian pendekatan empiris merupakan temuan baru

yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Tiga alur kegiatan analisis (reduksi data, penarikan kesimpulan atau verifikasi) dan kegiatan pengumpulan data merupakan proses siklus dan interaktif, yang alur kegiatannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar : komponen-komponen dan alur analisis data kualitatif interaktif